

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (GBHN tahun 1973 dalam Fuad Ihsan 2003 : 5). Tujuan utama dari pendidikan adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai gerak dan pendidikan melalu gerak, dan harus dilakukan dengan cara-cara yang sesuai konsepnya (Adang Suherman, 2000:20). Tujuan pendidikan jasmani itu sendiri adalah untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek polah hidup dan pengenalan lingkungan bersih (permendiknas 2006 : 702).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan polah hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pe

mbelajaranhendaknyadiberikansecarabertahapsehinggatujuanpokokpembelajarandapatdicapaiolehpesertadidik.Untukituparaguru seharusnya memilikirencanapembelajaran yang didalamnyaberisibekalpengetahuandanketrampilantentangstrategidanstrukturmen gajaruntukpeningkatanbelajaranak.

Penjasorkesorkesmenjadisalahsatumatapelajaran yang diajarkan di sekolahdarijenjangpendidikandasarsampaijenjangpendidikanmenengahatasmelalui fisik.Penjasorkessendirimemilikifungsidenganberbagaiaspek yaituaspekorganik, aspekneuromuskuler, aspekperseptual, aspekkognitif, aspeksosial, danaspekemosional. Pembelajaran penjasorkesorkesdiharapkan dapatmeningkatkanaspekpsikomotor, afektifmaupunkognitifparapesertadidik.Selainitupenjasorkesorkesjugadapatmembangkitkanaspirasidansetorahasiswauntukmelakukanpolahidupsehat.

Sekolahsebagaisalahsatupendidikan yang didalamnyaterkandungtugasuntukmengoptimalkankemampuan siswasecarateoritis maupunpraktis agar merekadapat survive di eraglobalisidenganmemanfaatkanpeluangdanusahaatauketerampilanpraktis yang dimilikinyasebagaihasilpembelajarandisekolah (Sutomo, dkk 2007:37).

Beberapacabangolahraga yang terdapatdarimateripenjasorkes, cabangolahraga yang menjadisalahsatumateri yang diajarkan di SekolahMenengahPertamaadalah bola voli. Adapunteknikdasar bola voli yang dapatdipelajaridiantaranyaadalahteknikdasarservis, pas (*passing*), umpan(*set-uper*), *smash*, danbendungan(*block*).Dari kelimateknikdasar diatas*passing*

merupakan salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli. Bagi para pemula selain servis, *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, karena dalam permainan bola voli *passing* bawah yang mengatur pಂದanseran balik, yang harus dikuasai dan di pelajari dengan baik oleh peserta didik.

Permainan bola voli sering diperlombakan dalam perlombaan anta sekolah di kabupaten Demak. Dalam hal ini, permainan bola voli sangat diminati siswa di SMPN 1 Mranggen Kabupaten Demak karena teknik dasar dalam permainan tersebut mudah dipelajari dan sarana untuk melakukan permainan mudah didapatkan. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah kemampuan servis bawah siswa saat ini masih tergolong rendah sehingga prestasi permainan dalam bola voli di sekolah tersebut relatif kurang.

Data kemampuan servis siswa kelas VII-A SMPN 1 Mranggen Kabupaten Demak disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan awal servis bawah siswa kelas VII-A SMPN 1 Mranggen Kabupaten Demak.

No	Jumlah Siswa	Nilai	Klasifikasi	Presentase	Keterangan
1	10 Orang	8 – 9	Sangat baik	23 %	Tuntas
2	5 Orang	6 – 7	Baik	14 %	Belum Tuntas
3	4 Orang	4 – 5	Cukup	11 %	Belum Tuntas
4	13 Orang	2 – 3	Kurang	52 %	Belum Tuntas
5	0 Orang	00 – 10	Gagal	0 %	Belum Tuntas

jml	32 Orang			100 %	
------------	-----------------	--	--	--------------	--

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan modifikasi lapangan sebagai alternatif bagi siswa dalam berlatih servis bawah sehingga siswa tersebut terbiasa melakukan servis bawah dengan mudah.

Modifikasi dalam permainan harus berpedoman pada prinsip-prinsip modifikasi, yaitu : “jenis permainan yang dimodifikasi haruslah yang lebih menyenangkan, sarana permainan yang digunakan harus bersifat lebih kecil daripada lapangan bola voli yang sebenarnya.” (Rudolf, 2000:7). Untuk itu, modifikasi dalam permainan bola voli pada penelitian ini dilakukan dengan cara modifikasi lapangan berupa ukuran lapangan yang lebih kecil dan atau setengah lebar lapangan yang sebenarnya.

Berbagai permasalahan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam melalui sebuah kajian ilmiah. Pada kesempatan ini akan dilakukan pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak. Prmasalahan tersebut akan diteliti dengan judul penelitian, yaitu: “ Upaya meningkatkan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi lapangan pada permainan bola voli siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak.”

1.2 Identifikasimasalah

Dari latarbelakang yang dikemukakan di atas, makapermasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa sulit melakukan servis bawah dengan sempurna?
2. Lapangan dapat meningkatkan pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli.

1.3 BatasanMasalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2018-2019 semester ganjil.
2. Materi pokok yang diteliti adalah kompetisi dasar dalam ;permainan bola voli pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas VII Semester ganjil dengan materi pokok kemampuan dalam melakukan servis bawah.
3. Modifikasi yang diterapkan adalah modifikasi lapangan.
4. Servis bawah adalah kemampuan menyajikan bola dalam permainan bola voli dengan cara memukul bola melalui tangan sebelah bawah. Servis bawah yang dilakukan dalam ini adalah servis bawah secara tertutup.

1.4 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “apakah terdapat peningkatan servis bawah melalui modifikasi lapangan pada permainan bola voli siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak”?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi lapangan pada permainan bola voli siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak”?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk motivasi siswa agar mampu melakukan servis bawah dengan tepat dalam permainan bola voli.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengajar bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Mranggen Kabupaten Demak, terutama dalam permainan bola voli.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan penulis terutama tentang modifikasi lapangan dalam permainan bola voli.
4. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.